

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN
KEPATUHAN PERAWATAN PASIEN CUCI DARAH
DI KLINIK HEMODIALISA NITIPURAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

AMELIA YOSSI OVITA

NIM. 2251700161

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
SUKOHARJO**

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Perawatan Pasien Cuci Darah Di Klinik Hemodialisa Nitipuran Yogyakarta”.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesulitan namun dengan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Wartini, S.KM., M.Sc sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kesehatan Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo.
2. Nine Elissa Maharani, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kesehatan Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo.
3. Iik Sartika, S.KM., M.Kes sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Fiqi Nurbaya, S.KM., M.Kes sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. dr.Sari Murnani, MARS sebagai pimpinan klinik yang telah memberikan fasilitas dan ijin kepada penulis.
6. Keluarga tersayang yang sudah merelakan waktunya tersita dan selalu menjadi pemberi semangat yang tiada habisnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Sukoharjo, Agustus 2024

Amelia Yossi Ovita

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 2. Definisi Operasional	42
Tabel 3. Blueprint Kuesioner <i>Self-Efficacy</i>	45
Tabel 4. Blueprint Kuesioner Kepatuhan.....	46
Tabel 5. Skor Jawaban	46
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	59
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	60
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalani Hemodialisis. 60	
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan <i>Self Efficacy</i>	60
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan.....	61
Tabel 14. Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan Kepatuhan Perawatan Pasien Cuci Darah Di Klinik Hemodialisa Nitipuran	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Survei Pendahuluan	99
Gambar 2. Dokumentasi Wawancara Dengan Perawat Dan Dokter.....	100
Gambar 3. Dokumentasi Pelayanan Hemodialisa.....	101
Gambar 4. Dokumentasi Ruang Klinik	102



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing 1.....	79
Lampiran 2. Surat Tugas Pembimbing 2.....	80
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 4. Surat Permohonan Survei Pendahuluan	83
Lampiran 5. Surat Konfirmasi Permohonan Survei.....	84
Lampiran 6. Penjelasan Penelitian	85
Lampiran 7. Surat Pernyataan Bersedia Berpartisipasi Sebagai Responden	86
Lampiran 8. Kuesioner GSE	87
Lampiran 9. Kuesioner ESRD-AQ	91
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 11. <i>Sample</i> Kuesioner GSE dan ESRD-AQ dari Responden	94
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan	99
Lampiran 13. Lampiran Data Mentah.....	103
Lampiran 14. Lampiran Univariat	106
Lampiran 15. Lampiran Bivariat.....	107



DAFTAR SINGKATAN

AKK	: Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
AVF	: <i>Akses vaskular arteriovenous fistula</i>
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
ESRD-AQ	: <i>The End-Stage Renal Disease Adherence Questionnaire</i>
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
GGA	: Gagal Ginjal Akut
GGK	: Gagal Ginjal Kronis
GSE	: <i>General Self-Efficacy Scale</i>
HD	: Hemodialisis
IRR	: <i>Indonesian Renal Registry</i>
KDOQI	: <i>Kidney Disease Outcomes Quality Initiative</i>
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>



ABSTRAK

Amelia Yossi Ovita. NIM 2251700161. Hubungan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Perawatan Pasien Cuci Darah di Klinik Hemodialisa Nitipuran Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kesehatan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.

Pasien hemodialisa sering kali menghadapi tantangan besar dalam menjalankan perawatan rutin dan berkelanjutan. Berdasarkan survei awal pada 10 pasien, ditemukan 6 orang pasien mengalami masalah *self-efficacy*. Dari 6 pasien tersebut, 4 orang sering absen atau malas berangkat karena lebih mementingkan pekerjaannya, sementara 2 orang merasa tidak ada dukungan keluarga, merasa tidak mampu mengatur transportasi untuk hemodialisis. Kepatuhan terhadap regimen perawatan sangat penting untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan perawatan pada pasien cuci darah di Klinik Hemodialisa Nitipuran Yogyakarta.

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi berjumlah 168 dan penentuan sampel dengan menggunakan rumus solvin dengan *margin of error* 0,05 sejumlah 119. Pengumpulan data variabel *Self Efficacy* dengan kuesioner *General Self-Efficacy Scale (GSE)* dan variabel kepatuhan dengan kuesioner *The End-Stage Renal Disease Adherence Questionnaire (ESRD-AQ)*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rho* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki *self efficacy* tinggi yaitu 46,2%, sebagian besar responden patuh sebanyak 72,3%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan kepatuhan, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p= 0,004 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut disarankan melakukan monitoring rutin terhadap kepatuhan pasien dengan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas intervensi.

Kata Kunci : Hemodialisis, Kepatuhan, *Self Efficacy*.

Kepustakaan : 37 (2018-2024)

Pembimbing I



Iik Sartika, S.KM., M.Kes.

Pembimbing II



Fiqi Nurbaya, S.KM., M.Kes

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kesehatan
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo



Wartini, S.KM., M.Sc

ABSTRACT

Amelia Yossi Ovita. NIM 2251700161. The Relationship Between *Self-Efficacy* and Treatment Adherence in Hemodialysis Patients at Nitipuran Hemodialysis Clinic, Yogyakarta. Thesis. Faculty of Public Health and Health Sciences, Veteran Bangun Nusantara University, Sukoharjo.

Hemodialysis patients often face significant challenges in maintaining regular and continuous care. Based on an initial survey of 10 patients, it was found that 6 patients experienced *self-efficacy* issues. Of these 6 patients, 4 frequently missed or were reluctant to attend dialysis sessions due to prioritizing their work, while 2 felt they lacked family support and were unable to manage transportation for hemodialysis. Adherence to treatment regimens is crucial to prevent complications and improve their quality of life.

The study aimed to analyze the relationship between *self-efficacy* and treatment adherence in hemodialysis patients at Nitipuran Hemodialysis Clinic, Yogyakarta.

This was a quantitative study using a cross-sectional approach. The population consisted of 168 individuals, and the sample size was determined using the Slovin formula with a margin of error of 0.05, resulting in 119 participants. Data collection for the *self-efficacy* variable was carried out using the General *Self-Efficacy* Scale (GSE) questionnaire, and for the adherence variable, the End-Stage Renal Disease Adherence Questionnaire (ESRD-AQ) was used. Data analysis involved univariate and bivariate analyses using the Spearman Rho test. The results showed that 46.2% of respondents had high *self-efficacy*, and the majority (72.3%) were adherent. The study concluded that there is a significant relationship between *self-efficacy* and treatment adherence, with a significance value of ($p = 0.004 < 0.05$). Based on these results, it is recommended that routine monitoring of patient adherence be conducted with periodic evaluations to assess the effectiveness of interventions.

Keywords: Adherence, Hemodialysis, *Self-Efficacy*.

References: 37 (2018-2024)